

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Dengan peran yang sangat signifikan pendidikan mempengaruhi sikap dan perbuatan sehari-hari.¹ Hakikatnya pendidikan merupakan sebuah pendewasaan dari hasil interaksi antara individu manusia dengan lingkungan sosial dan fisik dari manusia lahir hingga sepanjang hidupnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif belajar mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan yang diselenggarakan dengan hanya sebatas transfer pengetahuan dari guru kepada siswa secara tidak langsung akan menghambat perkembangan siswa dari potensi yang dimilikinya.

Komunikasi dalam proses pendidikan mengandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan baik yang berlangsung di dalam ataupun di luar sekolah dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke

¹Budi Hendrawan. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Tasikmalaya:Edu Publisher,2020) hlm. 1.

² UU No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

generasi selanjutnya. Pendidikan sebagai kegiatan yang manusiawi, di dalamnya tidak lepas dari keterbatasan, baik dari pihak peserta didik, pendidik interaksi, sektor lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan.³ Jika dikaitkan dengan pendidikan, maka fungsi komunikasi adalah alat dalam proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa di lingkungan sekolah.

Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan agar terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya. Belajar sebagai wujud dari perkembangan yang bersifat kualitatif atau akibat dari proses pematangan. Belajar adalah kewajiban siswa untuk meningkatkan kecerdasannya.⁴ Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut harus ada beberapa komponen diantaranya guru, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran yang tepat, sarana prasarana dan peserta didik. Semua komponen tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain.⁵

Munif Chatib mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerimanya.⁶ Guru merupakan unsur penting yang mempengaruhi proses maupun hasil pembelajaran. Demikian sangatlah wajar sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik

³Muhammad Hasan. Inanna dkk. *Landasan Pendidikan* (Klaten:Tahta Media Group,2021) hlm. 2

⁴Ismail Makki dan Aflahah. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan:Duta Media Publishing,2019) hlm. 1.

⁵ Sobri Sutikno.*Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV.Adanu Abinata 2021) hlm. 4

⁶ Munif Chatib. *Sekolahnya Manusia* (Bandung:Kaifa,2013) hlm. 135

dalam proses pembelajaran.⁷ Mengingat posisi guru sangat mutlak keberadaanya, maka guru diharuskan memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Adapun keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengaplikasikan strategi belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Al-Ulum ditemukan bahwa pembelajaran pada Madrasah masih tradisional khususnya dalam pelajaran Akidah Akhlak. Dibuktikan dengan guru melakukan latihan mengerjakan soal ujian supaya siswa mendapatkan nilai sesuai kemampuan. Bagi siswa yang malas belajar, kurang teliti dan kurang memahami pelajaran, Akidah Akhlak terlihat sangatlah tidak menarik. Demikian juga ditemukan permasalahan tentang kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pendapat.⁸ Kenyataan tersebut juga dapat dilihat saat melakukan observasi awal saat pembelajaran berlangsung guru mengadakan tanya jawab dengan siswa, respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru belum optimal. Hanya beberapa siswa yang aktif mengajukan pendapat dalam merespon pertanyaan guru. Hal itu disebabkan oleh kurang menariknya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi tanya jawab sering dilakukan oleh guru saat pembelajaran memang sudah baik, tetapi belum maksimal.⁹

⁷ Sobri Sutikno. *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abinata 2021) hlm 6

⁸ Hasil wawancara kepada siswa kelas IV di MI Al-Ulum Selasa 23 maret 2022

⁹ Hasil observasi di kelas IV MI Al-Ulum 23 Maret 2022

Keadaan yang diilustrasikan di atas memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Risdayani Hikmah pada tahun 2019 dimana dalam proses belajar mengajar, guru sering menghadapi masalah dimana siswa tidak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kelas hingga hasil belajar yang jauh dari kemajuan. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian ilmiah dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 4 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar yang menggunakan metode C3T tema kayanya negeriku kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.¹⁰

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Amanda Nasution pada tahun 2018 dimana kurangnya minat belajar siswa untuk belajar menjadi keprihatinan yang cukup besar di SD YPI Dharma Budi. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah tersebut dikarenakan biaya ataupun sarana prasarana yang masih minim untuk menunjang proses pembelajaran. Melihat situasi ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa adalah dengan mengadakan lomba cerdas cermat. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut kedalam penelitian ilmiah yang berjudul Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat di SD

¹⁰Risdayani Hikmah, "Pengaruh Metode C3T(Cerdas,Cermat,Cepat,Dan Tepat) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin", *Institutional Digital Repository*, Vol. 15 No. 1, hal. 55.

YPI Dharma Budi Sidamanik Simalungun dengan hasil bahwa teknik cerdas cermat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpendapat siswa.¹¹

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Iwayan Budiana pada tahun 2013 ditemukan permasalahan tentang kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pendapat. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VIII.3 SMP Laboratorium Singaraja untuk keterampilan berbicara adalah 65 belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 72. Oleh karena itu peneliti mengungkap permasalahan tersebut ke dalam penelitian ilmiah yang berjudul Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat dalam Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik cerdas cermat dalam pembelajaran berbicara dapat meningkatkan kemampuan mengajukan pendapat dan menghadirkan respon positif siswa berdasarkan hasil kuesioner persentase rata-rata respon siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 20,9 meningkat menjadi 22,2. Persentase rata-rata kemampuan mengajukan pendapat siswa juga mengalami peningkatan dari 65,35 pada siklus I menjadi 80,9 pada siklus ke II dengan kategori tinggi.¹²

Penelitian keempat oleh Partono pada tahun 2020 di MI Hikmatun Najah dengan permasalahan yang ditemukan yakni banyaknya siswa yang

¹¹ Nasution, Amanda Syahri, Nurdalilah. 2018. Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*

¹² Budiana, Iwayan. 2013. Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat dalam Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 1 (5)

menganggap pembelajaran Fikih adalah suatu pembelajaran yang membosankan dan monoton. Hal ini menyebabkan kejenuhan belajar siswa hingga berakibat rendahnya motivasi untuk belajar Fikih. Oleh karena itu permasalahan tersebut dimuat dalam penelitian ilmiah dengan judul Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat dan Tepat (C3T) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MI Hikmatun Najah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode cerdas cermat cepat dan tepat sangat efektif meningkatkan motivasi belajar siswa belajar Fikih.¹³

Sama halnya dengan Fikih, pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran penting, terutama dalam mencetak karakter siswa yang sesuai nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan. Dalam mata pelajaran ini diharapkan peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan.¹⁴ Materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak memberikan pengajaran dan pendidikan ilmu Tauhid sebagai sumber dan motivator bagi siswa untuk terus berbuat kebajikan.

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Maka dari itu guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana belajar menjadi nyaman dan menarik tetapi juga harus bisa menciptakan strategi pembelajaran

¹³ Partono. 2020 Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat dan Tepat (C3T) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MI Hikmatun Najah. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol. 5 No. 1

¹⁴ Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing 2019) hlm. 5

yang sesuai dengan keadaan murid. Suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika guru mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat.¹⁵

Sebagai pelaksana pembelajaran guru seharusnya menyiapkan berbagai hal agar proses belajar mengajar efektif dan efisien. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengantisipasi lemahnya keaktifan siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang bisa merangsang siswa berani mengajukan pendapatnya selama pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi pembelajaran yang dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam menyampaikan pendapat adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contest of Wits*.

Penggunaan strategi pembelajaran *Contest of Wits* dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kemampuan mengajukan pendapat siswa dalam pembelajaran berbicara. Hal itu dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran *Contest of Wits* dapat menggali pemikiran siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Pertanyaan-pertanyaan itu lalu dilombakan dalam waktu yang singkat. Siswa harus menjawab dengan cepat dan benar agar mendapat poin atau nilai di akhir pembelajaran. Dengan diadakan lomba pertanyaan cepat dan tepat ini, otomatis semua siswa harus berusaha untuk menjawab, dan mendorong untuk aktif belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang cukup efektif dalam tujuan ini adalah model pembelajaran *Contest of Wits*. Strategi pembelajaran *Contest of*

¹⁵ Sobri Sutikno. *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abinata 2021) hlm.8

Wits mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran Akidah Akhlak dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terkait dengan topik yang mereka pelajari. Strategi pembelajaran ini tidak hanya unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep yang sulit tetapi sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan bersifat kritis dan meningkatkan mental persaingan. Dari beberapa masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEST OF WITS* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IV PADA MATERI IMAN KEPADA NABI DAN RASUL DI MI AL-ULUM GUYANGAN TRUCUK”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Contest of Wits* pada materi Iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum Guyangan Trucuk?
2. Bagaimana hasil belajar materi Iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum Guyangan Trucuk?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Contest of Wits* terhadap pemahaman materi Iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Contest of Wits* pada materi Iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum Guyangan Trucuk.
2. Untuk mengetahui hasil belajar materi Iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum Guyangan Trucuk.
3. Untuk Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contest of Wits* terhadap pemahaman materi iman kepada nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ulum Guyangan Trucuk.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contest of Wits* terhadap pemahaman siswa kelas IV pada materi iman kepada nabi dan rasul di MI Al-Ulum Guyangan Trucuk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan dan solidaritas saat pembelajaran berlangsung dengan merasakan suasana belajar yang menarik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran sehingga upaya penyampaian materi pembelajaran lebih menarik.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan menjadi acuan dalam memperbaiki kualitas pengajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu :

1. Hipotesis alternatif (H_a), Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dengan variabel y. Dalam penelitian ini hipotesis kerja berbunyi: Strategi pembelajaran *Contest of Wits* berpengaruh terhadap pemahaman siswa.
2. Hipotesis nihil (H_0), Hipotesis nol atau hipotesis nihil dapat dimengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel. Hipotesis nol menyatakan: Strategi pembelajaran *Contest of Wits* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

F. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas judul yang peneliti angkat pada skripsi ini, perlu kiranya ditegaskan kembali agar lebih mudah untuk dipahami.

Berikut pemaparan judul yang penulis maksud:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁶
2. *Contest of Wits* adalah sebuah kompetisi dimana lawan berusaha untuk mendapatkan kemenangan atau keunggulan satu sama lain dengan menggunakan kecerdasan mereka. Sebuah usaha dimana masing-masing kelompok menggunakan kemampuan mereka untuk berpikir cepat demi kemenangan.¹⁷
3. Pemahaman adalah kesanggupan untuk mengartikan, merumuskan konsep kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.¹⁸

G. Orisinalitas Penelitian

Karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian yang dibuat dan disusun oleh peneliti sendiri yang memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama pembahasannya dengan penelitian ini, namun memiliki perbedaan yang signifikan antara lain sebagai berikut:

¹⁶ Tim Prima Pena, *Kamus ...*, hal. 597.

¹⁷ Farlex International, *The Most Complete Collection of Idioms and Slang in the English Language*, Thesaurus, Canada, 2017, 3rd ed.

¹⁸ S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammers, 1997, h.27

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hikmah, Risdyan i. 2019	Pengaruh Metode Pembelajaran C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, Dan Tepat) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 4 Di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Metode C3T dan hasil belajar	Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar yang menggunakan metode C3T tema kayanya negeriku kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin
Perbedaan : objek yang diteliti adalah mata pelajaran Tematik Persamaan : variabel cerdas cermat dan hasil belajar, subjek yang diteliti kelas IV					
2.	Amanda, Nasution . 2018	Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat di SD YPI Dharma Bakti Sidamanik Simalungun	Minat belajar siswa dan Lomba cerdas cermat	Kualitatif	Teknik cerdas cermat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpendapat siswa.
Perbedaan : Pendekatan kualitatif Persamaan : variabel cerdas cermat					
3.	Iwayan Budiana. 2013	Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Siswa	Teknik cerdas cermat dan kemampuan menyamp	Kuantitatif	Penggunaan teknik cerdas cermat dalam pembelajaran berbicara dapat meningkatkan

		Kelas VIII.3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja	aikan pendapat		kemampuan mengajukan pendapat dan menghadirkan respon positif siswa
Perbedaan : subjek yang diteliti kelas VIII Persamaan : variabel cerdas cermat					
4.	Partono, Partono. 2020	Efektifitas Metode Cerdas Cermat Cepat dan Tepat (C3T) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih	Metode C3T dan motivasi belajar fikih	Kualitatif	Efektifitas Metode Cerdas Cermat Cepat dan Tepat (C3T) sangat berpengaruh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih
Perbedaan : objek yang diteliti adalah mata pelajaran Fikih. Pendekatan kualitatif Persamaan : variabel cerdas cermat. Subjek yang diteliti kelas IV					

H. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika pembahasan ini ialah agar lebih mudah dalam memaparkan penelitian komparatif dan tidak keluar dari kerangka berfikir yang telah di tentukan sehingga memudahkan pemahaman dan penelaahan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagaimana berikut:

Bab I memuat Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan Kajian Pustaka yang meliputi strategi pembelajaran *Contest Of Wits*, pemahaman siswa, dan materi iman kepada nabi dan rasul.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menyajikan data penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum subyek penelitian, serta data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Selain itu, dalam bab ini terdapat penyajian data, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab V sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini merupakan Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



UNUGIRI